

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Sesuai dengan fokus penelitian yang telah dirumuskan yang mencakup strategi guru dalam menciptakan variasi gaya belajar pada mata pelajaran fiqh, hambatan strategi guru dalam menciptakan variasi gaya belajar pada mata pelajaran fiqh, dampak strategi guru dalam menciptakan variasi gaya belajar pada mata pelajaran fiqh, di MA Unggulan Bandung, peneliti melakukan penggalan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya peneliti akan mendeskripsikan data hasil penelitian sebagai berikut:

1. Strategi guru dalam menciptakan gaya belajar pada mata pelajaran fiqh MA Unggulan Bandung

Pada proses pembelajaran seorang guru haruslah memiliki strategi yang matang untuk menyampaikan pembelajaran dengan baik.. Merancang strategi pembelajaran tentunya harus mempertimbangkan beberapa aspek yakni baik dari materi yang akan disampaikan dan juga siswa yang menerimanya . Pemilihan model, metode media serta strategi juga penting dalam proses pembelajaran. Pemilihan strategi pembelajaran bukanlah langkah sembarangan, guru harus memperhatikan strategi yang sesuai pembelajaran atau materi yang akan disampaikan. Strategi

merupakan upaya guru dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan sebaik-bainya. Penentuan sebuah strategi dalam pembelajaran guru menyiapkannya sebelum pembelajaran berlangsung, peneliti melakukan wawancara, observasi dan pendokumentasian lapangan tentang hal-hal tersebut. Berikut ini paparan peneliti meliputi hasil wawancara, observasi dan dokumentasi:

a. Berdasarkan hasil observasi

Berdasarkan observasi lapangan pada pukul 06.45 WIB, hal itu dilakukan dalam mendisiplinkan siswa sebelum melaksanakan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang membersihkan kelas dan mempersiapkan diri untuk belajar. Setelah guru datang siswa duduk rapi dan berdoa sebelum pembelajaran dan guru membukanya dengan salam dan mengabsensi kehadiran siswa.



Gambar 4.1 siswa membersihkan kelas sebelum pembelajaran dimulai

Berdasarkan hasil observasi yang terdapat pada gambar 4.1 bahwa siswa sebelum memulai pembelajaran dengan membersihkan kelas

agar kelas menjadi bersih serta nyaman dalam pelaksanaan pembelajaran.¹ Kelas yang bersih dan nyaman serta udara menjadi sehat dan tidak berdebu membuat suasana pembelajaran di kelas menjadi sehat dan siswa menjadi nyaman dalam pembelajaran.

Berdasarkan observasi pembelajaran di kelas, guru menggunakan metode ceramah pada penyampaian materi pertama dengan diselingi candaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran.² Hal-hal tersebut dilakukan guru untuk membuat siswa tidak merasa bosan dan jenuh saat berlangsungnya pembelajaran



Gambar 4.2 guru melakukan *review* materi pembelajaran sebelumnya dan memberi motivasi siswa dalam belajar

Dari gambar 4.2, guru tersebut memulai dengan *mereview* materi sebelumnya agar mereka dapat mengingat materi yang disampaikan sebelumnya serta memberikan motivasi-motivasi agar siswa merasa senang dan tidak malas dalam belajar serta membuat

¹ Hasil observasi di MA Unggulan Bandung pada tanggal 15 November 2018 pukul 06.45 wib,

² Hasil observasi di MA Unggulan Bandung pada tanggal 15 November 2018 pukul 06.45 wib,

suasanan belajar dikelas tersebut menjadi sangat menarik serta berbeda dari pembelajaran yang sebelumnya.³ Guru juga memberikan motivasi-motivasi disela-sela penyampaian materi pembelajaran. Hal-hal yang dilakukannya guru dapat menumbuhkan minat siswa dalam belajar dan siswa memiliki niatan besar untuk belajar dengan cara mereka masing-masing.

b. Hasil wawancara

Pada hasil wawancara ini peneliti mewawancarai tiga narasumber yang meliputi kepala, sekolah guru dan siswa.

1. Wawancarai dengan Bapak Samsul Hadi. Beliau merupakan guru yang mengajar mata pelajaran fiqh. Wawancara dilakukan pada tanggal 05 November 2018 bertempat di ruang guru. peneliti melakukan wawancara kepada beliau dengan mengajukan pertanyaan” apa persiapan bapak sebelum mengajar dikelas ?”

“ Begini ya mas, secara umumnya saya menyiapkan materi yang akan disampaikan. Materi tersebut sudah ada di RPP dan disesuaikan dengan silabus yang di siapkan di awal tahun, ya ketika kita sudah masuk di kelas saya sudah tidak canggung lagi dalam menghadapi siswa.”⁴

Dalam hal staregi guru dalam pengkondisian belajar di kelas peneliti mengajukan pertanyaan kepada beliau sebagai berikut “ bagaimana bapak mengkondisikan siswa pada saat pembelajaran?”

³ Hasil observasi di MA Unggulan Bandung pada tanggal 15 Nopember 2018 pukul 08.00 wib,

⁴ Wawancara dengan Bapak Samsul Hadi selaku guru mapel fiqh pada tanggal 05 November 2018

“Saya mengambil beberapa metode biar anak tidak bosan, jadi saya kasih suasana yang menyenangkan bagi anak-anak, karena focus K13 itu ke anak-anak jadi metode yang saya gunakan itu banyak ya misal seperti diskusi dan metode lainnya agar siswa nyaman saat pembelajaran itu saja.”⁵

Berkaitan dengan strategi guru sebelum memulai pembelajaran.

Peneliti mengajukan pertanyaan: bagaimana strategi bapak dalam mengatur siswa sebelum pembelajaran akan dilaksanakannya?

“ ya sebelum pembelajaran berlangsung, saya menyiapkan materi yang akan saya ajarkan dan ketika bel berbunyi langsung menuju ke kelas, sebelum melakukan pembelajaran ya saya melihat dulu keadaan kelas dan siswa saya, apakah kelas sudah bersih apa belum. Setelah itu membimbing doa sebelum belajar dan membaca surat-surat yang ada. Setelah itu menanyakan materi kemarin dan review materi sebelumnya.”⁶

Dalam hal strategi guru mengajar dikelas peneliti mengajukan pertanyaan sebagai berikut.” Strategi apa yang bapak gunakan saat pembelajaran dikelas?

“Strategi yang saya gunakan ya seperti ya tadi mas kita buat suasana kelas menjadi senang dan nyaman. Seperti halnya pada saat pembelajaran kita selingi dengan guyonan-guyonan yang berhubungan dengan materi yang disampaikan juga dengan memberikan motivasi-motivasi kepada siswa agar mereka dapat belajar dengan baik. Pokoknya strategi saya itu buat mereka merasanya nyaman.”⁷

Berkaitan dengan strategi guru untuk menyatukan pola belajar siswa yang berbeda Peneliti mengajukan pertanyaan: Apa usaha

⁵ Wawancara dengan Bapak Samsul Hadi selaku guru mapel fiqih pada tanggal 05 November 2018

⁶ Wawancara dengan Bapak Samsul Hadi selaku guru mapel fiqih pada tanggal 05 November 2018

⁷ Wawancara dengan Bapak Samsul Hadi selaku guru mapel fiqih pada tanggal 05 November 2018

bapak untuk menyatukan gaya belajar siswa yang berbagai macam tersebut?

“ Untuk menyatukan model belajar anak-anak yang bermacam-macam itu ya dengan cara mengetahui dari anak tersebut menerima pelajaran dikelas. Ya anak-nak tersebut kan bermacam-macam karakternya ada yang aktif dan juga ada yang pasif. Ya saya menggunakan cara yang bermacam-macam seperti ceramah, diskusi, inquiri dan lain sebagainya. Pada intinya mas strategi yang saya gunakan ini untuk memberikan kemudahan siswa untuk menyerap materi yang saya sampaikan supaya siswa tersebut tidak meras bosan dengan cara penyampaian dengan menggunakan satu materi saja.”⁸

Berkaitan dengan pentingnya guru menciptakan caya belajar peserta didik peneliti menanyakan: Seberapa pentingnya guru menciptakan gaya belajar ketika mengajar dikelas?

“Ya, sangalah penting sebab siswa secara psikologi memiliki karakter yang berbeda beda. Maka guru harus menegtahui karakter siswa itu. Dalam menciptakan gaya belajr kita lihat dari sisi siswa tersebut dalam pembelajaran dikelas, siswa ada yang belajar yang sukanya mendengar tok ada yang menulis dan ada yang suka dengan melihat gambar atau tulisan dipapan tulis dan lain sebagainya. Pentingnya menciptakan gaya belajar itu untuk membuat siswa menjadi suka belajar dengan cara dan kemampuannya sendiri-sendiri.”⁹

Berkaitan dengan variasi gaya belajar siswa dikelas peneliti menanyakn :Variasi belajar apa saja yang sudah diterapkan dalam kelas ?

“Untuk variasi gaya belajar banyak saya terapkan, gaya belajar yang diterapkan meliputi visual audio dan kinestetik.

⁸ Wawancara dengan Bapak Samsul Hadi selaku guru mapel fiqih pada tanggal 05 Novenber 2018

⁹ Wawancara dengan Bapak Samsul Hadi selaku guru mapel fiqih pada tanggal 05 Novenber 2018

Hal itu berdasarkan penerapan metode yang saya gunakan baik metode ceramah diskusi maupun metode yng lain.”¹⁰

2. Wawancarai dengan Bapak Masruri . Beliau merupakan kepala sekolah di MA Unggulan Bandung . Wawancara dilakukan pada tanggal 02 Novenber 2018 bertempat di ruang guru. peneliti melakuakn wawancara kepada beliau dengan mengajukan pertanyaan” bagaimana peran bapak dalam mempersiapkan guru sebelum mengajar dikelas ?”

“ Seorang guru itu persiapan sebelum mengajar seperti halnya RPP dan materi itu penting agar tujuan pembelajaran itu akan tersampaikan dengan baik, sehingga siswa mendapatkan ilmu dari guru.”¹¹

Berikutnya Peneliti menyanyakan pertanyyan tentang peran kepala sekolah dalam pembentukan kemauan belajar sisiwa : apa peran bapak sebagai kepalasekolah dalam menciptakan kemaun siswa dalam belajar?

“ya bengini mas, dimualai dari bapak ibu gurunya dulu. Jadi bapak dan ibu harus memberikan conti yang baik kepada bapak ibu guru ya diberi masukan seperti disiplin. Ketikan kita menegur anak yang terlambat tidak ada egfeknya ketika bapak ibu guru itu datang terlambat, motivasi-motivasi itu kita ciptakan dari bapak ibu guru ya kita tidak bosan –bosannya menympaik sesuai yang baik kepasa siswa toh” masih ada beberapa siswa yang tledor dan bandel tetapi kita tidak bosan-bosannya menasehati yah ketika kita melihat anak yang kurang disiplin ya kitategur apabila kuarng efektif ya kita beri sanksi, sanksi yang

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Samsul Hadi selaku guru mapel fiqih pada tanggal 05 Novenber 2018

¹¹ Wawancara dengan Bapak masruri selaku kepala sekolah pada tanggal 02 Novenber 2018

sifatnya mendidik dan sebagainya itu yang kami usanhakan agar siswa disiplin dalam belajar.”¹²

3. Wawancara dengan peserta didik, Ali Zainal Abidin siswa kelas xi A pada tanggal 15 Nopember 2018 pukul 08:37 wib bertempat di kelas pertanyaannya sebagai berikut: bagaimana cara guru mengajar dikelas?

“Guru dalam mengajar dikelas mas pertama siswa disuruh menulis materi yang disampaikan dengan didekte oleh guru kedua guru menjelaskan materi yang disampaikan dengan ceramah dan kadang kala siswa juga disuh berdiskusi dari materi yang disampaikan guru.”¹³

4. Wawancara dengan peserta didik, bernama Alfiatul Khusinah siswi kelas xi A pada tanggal 15 Nopember 2018 pukul 08:37 wib bertempat di kelas Dengan pertanyaan yang sama dan ini jawaban dari dia :

“ beliau sama menyampaikan materinya dengan dawali dekte materi terus dijelaskan baik dedengan cera¹⁴mah maupun dengan diskusi kelompok”

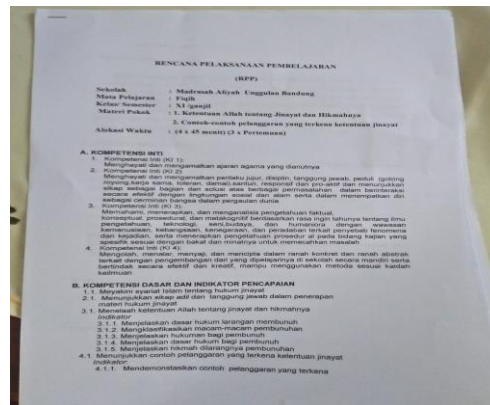
c. Dokumentasi

Berdasarkan hasil dokmentasi, peneliti melakukan pendokumentasi yang berupa rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) dari guru mata pelajaran. Hal ini dilakukan untuk mengetahui strategi dan pelaksanaan pembelajaran guru dilapangan apa sesuai dengan RPP yang di buat .

¹² Wawancara dengan Bapak Masruri selaku kepala sekolah pada tanggal 02 Novenber 2018

¹³ Wawancara dengan Ali Zainal Abiding siswa kelas sebelas pada tanggal 15 Novenber 2018

¹⁴ Wawancara dengan Alifiatul Khusinah siswa kelas sebelas pada tanggal 15 Novenber 2018



Gambar 4.3 rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran fiqih.

Berdasarkan gambar 4.3 , dapat diketahui sebelum guru memulai mengajar dikelas guru harus mempersiapkan dirinya berupa materi yang akan diajarnya serta menentukan cara mengajar melalui materi yang akan disampaikannya nanti sehingga guru dalam mengajar guru tidak canggung lagi dalam menghadapi siswa karena sudah mempersiapkan diri sejak dini dengan menyusun RPP terlebih dahulu.¹⁵

2. Hambatan strategi guru dalam menciptakan gaya belajar pada mata pelajaran fiqih MAN Unggulan Bandung ?

Setiap proses pembelajaran pasti ada hambatan yang dialami guru saat pembelajaran, baik itu hambatan dari dalam maupun dari luar. Hambatan tersebut meliputi dari siswa atau peserta didik yang kurang disiplin saat pembelajaran dikelas seperti halnya mengantuk dan bergurau saat pembelajaran berlangsung, hambatan lainnya adalah dari sarana dan prasarana sekolah yang belum sepenuhnya memadai untuk memperlengkap proses belajar secara maksimal.

¹⁵ Hasil dokumen di MA Unggulan Bandung pada tanggal 05 november 2018 pukul 10.00 wib

a. Berdasarkan obsevasi

Berdasarkan pengamatan, masih ada siswa yang sering tidak mengikuti pembelajaran dikelas. Hal ini disebabkan dari ketidak disiplin siswa dalam mengikuti pembelajran, hal tersebut ditunjukan dari masih adanya siswa yang terlambat sekolah serta ada siswa yang sering datang kekantin saat waktu pembeljaran di kelas.



Gambar 4.4 siswa masuk kelas pada jam 06.45

Berdasarkan hasil observasi yang terdapat pada gambar 4.4 bahwa dapat dilihat dari pengmatan peneliti masih ada sisiwa yang telambat datang ke sekolah, terlihat bahwa masih ada siswa yang menitih kendaraannya saat memasuki areal sekolah . Peserta didik yang terlambat tentu saja tidak dibiarkan masuk sekolah begitu saja akan tetapi mereka harus berkumpul dahulu di depan ruang guru untuk mendapat bebarapa nasehat dan pernyataan bahwa mereka tidak akan mengulagi lagi kesalahannya.¹⁶

¹⁶ Hasil observasi di MA Unggulan bandung pada tanggal 15 Nopember 2018 pukul 06.45 wib,

Tidak hanya peserta didik yang terlambat sekolah juga kendala berasal dari siswa yang suka keluar kelas saat pembelajaran berlangsung.



Gambar 4.5 siswa yang keluar kelas pada jam pembelajaran berlangsung

Berdasarkan hasil observasi yang terdapat pada gambar 4.4 bahwa peserta didik berkeliar pada saat jam pembelajaran dengan alasan yang bermacam-macam. Hal-hal yang tersebut dapat mengganggu guru dalam penyampaian materi pembelajaran dengan sebaik-baiknya. Guru dalam masalah ini sering terpotong dan sangat kurang kondusif saat menyampaikan materi pembelajaran dalam upaya membangun minat siswa dalam belajarnya.¹⁷ Dengan sebab itu, guru sangat berusaha keras untuk mengatur dan menyadarkan siswa tersebut untuk mengikuti pembelajaran. Hal Sebab itu guru sering kurang memaksimalkan

¹⁷ Hasil observasi di MA Unggulan Bandung pada tanggal 15 Nopember 2018 pukul 06.45 wib,

waktunya saat siswa ada yang terlambat dan keluar kelas tersebut membuat pembelajaran dikelas sangatlah kurang.

Selain factor tersebut berdasarkan hasil observasi, guru menerapkan sisitem dekte dalam pembelajaran . Peneliti melihat hal tersebut pada siswa yang duduk antara bangku tengah sampai belakang.



Gambar 4.6 siswa yang kelelahan saat pembelajaran berlangsung

Berdasarkan hasil observasi yang terdapat pada gambar 4.6 bahwa siswa tersebut kelelahan saat pembelajaran berlangsung dikarenakan kurang adanya vasilitas berupa buku penunjang seperti LKS dan buku paket pada saat pembelajaran . Hal ini disebabkan oleh pengadaan buku yang belum di atur secara sistematis dan penenerpan aturan yang memmeroritakan siswa untuk menulis yang membuat siswa merasa jenuh saat pembelajaran . Guru harus memiliki strategi yang tepat dalam

memngahdapi masalah tersebut supaya siswa mampu belajar dengan keterbatasan fasilitas penunjang tersebut.¹⁸

b. Berdasarkan haasil wawancara

1. Wawancarai dengan bapak masruri . Beliau merupakan kepala sekolah di MA Unggulan Bandung . Wawancara dilakukan pada tanggal 02 Novenber 2018 bertempat di ruang guru. peneliti melakuakn wawancara kepada beliau dengan mengajukan pertanyaan: bagaimana sarana dan prasarana di MA unggulan ini?

“untuk sarana dan prasarana di MA Unggulan ini mas sudah mencukupi seperti halnya sarana prasarana dikelas meliputi papan tulis dan lain sebagainya sudah memadai. Selain itu juga perpustakann dan laboratorium komputer juga sudah ada. Jujur mas karena MA Unggulan ini statusnya masi swasta kita dari pihak sini ya melakukan komunikasi dari pihak-pihak luar agar sarana dan prasaranan yang kurang dapat terpenuhi demi menunjang pembelajaran siswa di MA Unggulan.”¹⁹

Terkait dengan hambatan-hambatan dalam pembelajran peneliti menanyakan sebagai berikut: bagaimana tanggapan bapak bila menemukan ada siswa yang malas belajar saat pembelajaran ?

“Ya namanya anak-anak ya kadang ada yang disiplin da nada yang bandel juga. Kita bapak ibu guru yang sudah siap untuk mengajar dan anak-anak belum siap menerima materi di kelas bapak ibu guru harus mengkonsisikan kelas terlebih dahulu, kelas dikondisikan dulu agar siswa siap menerima pembelajaran. Sebagai seorang pendidik kita punya wibawa artinya tidak mengeluarkan kata-kata tetapi kta berikan contoh yang baik. Ketika kelas kondusif maka,anak-anak

¹⁸ Hasil observasi di MA Unggulan bandung pada tanggal 15 Nopember 2018 pukul 06.45 wib,

¹⁹ Wawancara dengan Bapak Masruri selaku kepala sekolah pada tanggal 02 Novenber 2018

siap menerima pembelajaran itu yang bisa saya sampaikan”.²⁰

2. Wawancara dengan bapak samsul hadi. Beliau merupakan guru yang mengajar mata pelajaran fiqh. Wawancara dilakukan pada tanggal 05 November 2018 bertempat di ruang guru. peneliti melakukan wawancara kepada beliau dengan mengajukan pertanyaan hambatan apa yang bapak alami saat mengajar di kelas?

“Hambatannya mas ya seperti sebelum pembelajaran siswa ada yang masih menyapu kelas dan ada siswa yang terlambat itu kalau saya mengajar pada jam pagi mas. Kalau pada jam siang yakni jam istirahat biasanya siswa itu masih dikantin dan ada juga yang membolos. Kalau siswa yang masih ada dikantin tersebut ya sama guru yang piket ya disuruh masuk ke kelas.”²¹

Berkaitan dengan jawaban dari Bapak samsul tadi peneliti menanyakan pertanyaan sebagai berikut : “Bagaimana bapak menghadapi siswa yang bandel dan sulit diatur pada saat bapak mengajar?

“Untuk menghadapi siswa yang bandel sulit diatur dan selalu bikin kegaduhan dikelas ya saya peringatkan, peringatan tersebut ya secara manusiawi agar tidak menyinggung perasaan siswa. Ya’ kalau sudah tiga kali peringatan dan dihiraukan maka saya ambil hukuman. Hukumannya itu bersifat mendidik seperti saya suruh mengulang materi yang saya sampaikan atau saya suruh menghafalkan surat-surat pendek seperti itu.”²²

²⁰ Wawancara dengan Bapak Masruri selaku kepala sekolah pada tanggal 02 November 2018

²¹ Wawancara dengan Bapak Samsul Hadi selaku guru mapel fiqh pada tanggal 05 November 2018

²² Wawancara dengan Bapak Samsul Hadi selaku guru mapel fiqh pada tanggal 05 November 2018

Berkaitan dengan hambatan guru dalam menciptakan gaya belajar peneliti menanyakan: Apakah ada hambatan yang anda alami ketika menciptakan variasi gaya belajar tersebut?

“Untuk hambatan itu mesti ada, hambatannya ya berupa siswa yang lama-lama bosan dengan metode atau cara menyampaikan materi saya yang kurang dan mengatur suasana kelas yang kurang sehingga siswa lama-lama menjadi bosan. Selain itu juga siswanya mas yang masih sulit untuk diajak serius dalam belajar sehingga mereka sulit untuk menerima materi yang disampaikan meskipun saya memakai beberapa cara penyampaian yang baik.”²³

3. Wawancara dengan peserta didik, Ali Zainal Abidin kelas XI A pada tanggal 15 Nopember 2018 pukul 08:37 wib bertempat di kelas pertanyaannya sebagai berikut: apa hambatan saat guru mengajar dikelas?

“Hambatannya ya kadang guru tiba-tiba tidak masuk karena alasan tertentu dan memberikan tugas dan dikumpulkan, keduanya kadang masuk kelasnya tidak tepat waktu kadang ya molor lima hingga sepuluh menit.”²⁴

4. Wawancara dengan peserta didik, bernama Alfiatul Khusinah siswi kelas xi A pada tanggal 15 Nopember 2018 pukul 08:37 wib bertempat di kelas Dengan pertanyaan Apakah ada kesulitan dengan cara beliau menyampaikan materi dikelas?

²³ Wawancara dengan Bapak Samsul Hadi selaku guru mapel fiqih pada tanggal 05 November 2018

²⁴ Wawancara dengan Ali Zainal Abidin siswa kelas sebelas pada tanggal 15 November 2018

“Bagi saya kesulitan kalau guru tidak mampu mengdisiplinkan kelas jadi saya sulit dan menhami pembelajaran.”²⁵

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa. Hambatan – hambatan guru dalam mengajar di kelas meliputi dari sarana dan prasarana sekolah yang belum memadai dan kurangnya disiplin siswa saat pembelajaran di kelas , kedisiplinan guru dan penyampaian guru yang masih emfokuskan kepada menulis dan dekte saja

c. Berdasarkan dokumentasi

Berdasarkan dokumentasi, peneliti mengambil dokumen berupa absensi kelas dan tata tertib sekolah tersebut.



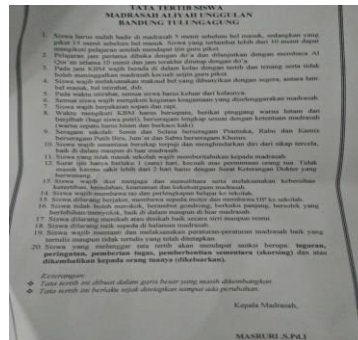
Gambar 4. 7 Absensi Siswa

Dari gambar 4,7 tersebut dapat diketahui bahwa masih ada siswa-siswi yang belum maksimal dalam mengikuti pembelajaran di sekolah yang berupa sakit izin dan tanpa keterangan. Guru

²⁵ Wawancara dengan Alifiatul Khusinah siswa kelas sebelas pada tanggal 15 November 2018

memaksimalkan siswa tersebut dengan mencatat materi sebelumnya kepada temannya agar tidak tertinggal pelajaran.²⁶

Selain absensi peneliti juga menngmbil dokumen berupa tata tertib sekolah tersebut



Gambar 4.8 Tata Tertib Sekolah

Berdasarkan gambar 4.8 merupakan tata tertib sekolah yang mencakup aturan kehadiran siswa diantaranya yaitu Siswa harus sudah hadir di madrasah 5 menit sebelum bel masuk, sedangkan yang piket 15 menit sebelum bel masuk. Siswa yang terlambat lebih dari 10 menit dapat mengikuti pelajaran setelah mendapat ijin guru piket, pakaian seragam dan kelengkapannya, waktu kegiatan pembelajaran, setiap peserta didik diharuskan mematuhi perintah/tugas/peringatan guru dan sebagainya.²⁷

²⁶ Hasil dokumen di MA Unggulan bandung pada tanggal 05 november 2018 pikul 10.00 wib

²⁷ Hasil dokumen di MA Unggulan bandung pada tanggal 05 november 2018 pikul 10.00 wib

3. Dampak strategi guru dalam menciptakan gaya belajar pada mata pelajaran fiqih MA Unggulan Bandung

Pada dasarnya segala perbuatan yang dilakukan pasti memiliki dampak pada akhirnya. Dampak yang ditimbulkan tersebut baik positif maupun negatif, begitu juga dengan strategi guru. Guru dalam menentukan sebuah strategi dalam mengajar pasti memiliki dampak bagi siswa. Dalam pemilihannya guru harus sangat cermat dan mengetahui setiap keadaan siswa yang diajarnya. Setiap kelas yang diajar cenderung memiliki ciri khas yang berbeda. Untuk itu seorang guru harus cermat memilih strategi agar berdampak positif kedepannya.

a. Berdasarkan observasi

Berdasarkan hasil observasi, peneliti melihat bahwa strategi yang diterapkan di kelas itu memiliki dampak yang sangat berpengaruh kepada penciptaan gaya belajar. Hal tersebut dilandasi dari karakter dari setiap siswa yang dominan dikelas tersebut yang bermacam-macam. Dari karakter itulah guru membangun gaya belajar siswa sesuai dengan kemampuan dan potensi dari siswa. Maka guru memiliki strategi tertentu untuk menghadapi siswa tersebut agar mengikuti pembelajaran dengan baik.²⁸

²⁸ Hasil observasi di MA Unggulan Bandung pada tanggal 15 Nopember 2018 pukul 06.45 wib,



Gambar 4.9. Suasana pembelajaran yang menyenangkan di kelas

Berdasarkan hasil observasi yang terdapat pada gambar 4.9 bahwa Strategi yang digunakan guru tersebut dengan pendekatan secara persuasif kepada siswa dan dan cara pembelajaran yang bervariasi maka siswa terbangun minat untuk belajar.²⁹ Dampaknya dari guru yang memiliki strategi yang ber macam-macam tersebut agar siswa yang bermacam-macam karakter tersebut dapat memahami materi yang disampaikan guru dan menumbuhkan kemauan dri untuk belajar sesuai dengan karakter yang dimiliki siswa tersebut.

b. Berdasarkan hasil wawancara

1. Wawancarai dengan bapak samsul hadi. Beliau merupakan guru yang mengajar mata pelajaran fiqih. Wawancara dilakukan pada tanggal 05 Novenber 2018 bertempat di ruang guru. peneliti melakuakn wawancara kepada beliau dengan mengajukan pertanyaan sebagai berikut: dampak apa yang ditimbulkan dari cara bapak mengajar?

²⁹ Hasil observasi di MA Unggulan bandung pada tanggal 15 Nopember 2018 pukul 06.45 wib,

“ dampak dari cara mengajar ya seperti mas lihat bahwa siswa sangat antusias untuk mengikuti pembelajaran dan siswa tersebut merasa senang. Karena itu tadi mas dari awal perencanaan saya sudah melihat dulu tingkah laku siswa setiap kelas. Maka pemilihan metode dan strategi mengajar setiap siswa berbeda”.³⁰

Berdasarkan hasil setelah membentuk gaya belajar siswa peneliti menanyakan Bagaimana dampak setelah anda menciptakan variasi gaya belajar pada pembelajaran fiqih?

“ dampak menciptakan variasi belajar pada siswa, berkat bimbingan yang saya lakukan kepada siswa- siswi, mereka dapat menemukan gaya belajar berdasarkan kemampuan dan potensi siswa dalam belajar. Mereka memiliki bermacam-macam cara dalam menyerap materi pembelajaran maka dari itu saya sebagai guru harus mengarahkan dan membimbing mereka dalam pembelajaran dikelas sesuai dengan potensi diri siswa”³¹

2. Wawancara dengan bapak masruri . Beliau merupakan kepala sekolah di MA Unggulan Bandung . Wawancara dilakukan pada tanggal 02 November 2018 bertempat di ruang guru. peneliti melakukan wawancara kepada beliau dengan mengajukan pertanyaan: menurut bapak selaku kepala sekolah bagaimana pengaruh dari strategi yang diterapkan oleh guru dalam menciptakan gaya belajar siswa?

“Dampak dari hasil cara guru dalam pembelajaran tersebut dapat kita ketahui dari hasil belajar siswa melalui ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester. Dari situ kita tau seberapa besar kemampuan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru

³⁰ Wawancara dengan Bapak Samsul Hadi selaku guru mapel fiqih pada tanggal 05 November 2018

²⁹ Wawancara dengan Bapak Samsul Hadi selaku guru mapel fiqih pada tanggal 05 November 2018

dalam satu semester tersebut. Ya meskipun ada beberapa siswa yang tidak jujur dalam pelaksanaan ujian namun setiap evaluasi dari guru yang dirapatkan biasanya diakumulasikan dari kegiatan siswa saat belajar dikelas dan juga tingkahlakunya dikelas dan lingkungan sekolah. itu yang bisa saya sampaikan.”³²

3. Wawancara dengan peserta didik, ali zainal abidin kelas xi A pada tanggal 17 Nopember 2018 pukul 08:37 wib bertempat di kelas dengan pertanyaan: bagaimana dampak Bapak Samsul dalam mengajar dikelas?

“ Pak samsul kalau mengajar itu ya baik dan mengasikan. Beliau mengajar itu sambil diselengi dengan guyonan mas. Jadi saya dan teman-teman itu tidak merasa bosan, pokoknya kelas itu menjadi hidup dan menyenangkan. Kadag juga ya beliau agak telat masuk kelas yang disebabkan kami yang belum piket bersih kelas.”³³

4. Wawancara dengan peserta didik, bernama Alfiatul Khusinah siswi kelas xi A pada tanggal 15 Nopember 2018 pukul 08:37 wib bertempat di kelas Dengan pertanyaan yang sama dan ini jawaban dari dia :

“ Pak samsul kalau mengajr dikelas ya suka memjbarkan materi pelajaran dengan kisah-kisah nyata yang ada di kehidupn dan lucu sekali dan dimata saya pak samsul itu guru idaman saya”³⁴

Berdasrkan wawancara dari guru, kepala sekolah dan ketiga siswa tadi dapat diketahui bahwa:

³² Wawancara dengan Bapak Masruri selaku kepala sekolah pada tanggal 02 Novenber 2018

³³ Wawancara dengan Ali Zainal Abidin siswa kelas sebelas pada tanggal 15 Novenber 2018

³⁴ Wawancara dengan Alifiatul Khusinah siswa kelas sebelas pada tanggal 15 Novenber 2018

- A) Guru memiliki strate gi yang ber aneka ragam agar siswa suka dengan pembelajaran yang guru ajarkan. Hal ini dapat memicu semangat belajar dari setiap siswa tersebut.
- B) Bahwa dampak dari stategi guru dapat dilihat dari hasil evaluasi yang dilakukan baik ulangan harian ulangantengah semester dan ulangan akhri semester.
- C) Strategi yang diterapkan oleh guru tersebut berhasil memebuat siswa merasa nyaman saat belajar dan membuat semangatnya belajr lebih baik lagi.

c. Berdasarkan hasil dokumen, peneliti menemukan hasil dokumen berupa nilai hasil pembelajaran

Dari hasil pembelajaran siswa ini dapat diketahui, pencapaian strategi guru dalam menciptakan gaya belajr siswa ini berdampak pada hasil belajar yang meliputi hasil ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan semester.

REKAP NILAI SISWA MA UNGGULAN BANDUNG
KELAS XI A
SEMESTER GANJIL

NO	NAMA	NILAI					
		UHI	UH 2	UTS	UH 3	UH 4	UAS
1	Abdul Aziz Djandji	80	86	80	88	80	90
2	Abdul Dani Magfiroh	85	88	82	88	82	92
3	Ali Zamil Abidin	90	90	84	90	86	94
4	Ani Rumaya Sofia	95	90	86	88	88	96
5	Arifatul Kusniah	88	88	88	80	88	80
6	Bahar Efendi	80	80	80	82	88	88
7	Bela Dwi Nanda S	87	80	82	84	86	96
8	Ela Nur Laila	88	80	88	86	84	80
9	Elfinan Yustika	80	80	80	86	82	82
10	Faridatun Nur Azizah	82	84	88	88	88	84
11	Heru Santosa	84	88	90	90	94	86
12	Ira Putri Fatmawati	86	92	87	96	88	88
13	Luki Parwati	88	96	80	80	88	88
14	M. Afifudin Abror	89	90	84	86	86	84
15	M. Faiz Ar Rauf	90	88	88	92	84	88
16	Milatul Khasanah	78	80	92	88	82	88
17	Nayni Nur Khalimah	80	82	88	88	88	86
18	Nurohim	85	85	86	88	84	88
19	Nurohman	90	88	84	84	90	88
20	Puspita Arini	95	81	82	80	88	90
21	Qiftiyah	78	84	80	86	88	92
22	Qoniatul Muna	80	87	88	84	88	90
23	Rifatul Zulfa	85	80	88	88	88	90
24	Siti Nur Qusnina	80	85	85	88	88	88
25	Umi Lailatul Badriyah	80	85	82	88	88	88

Gambar 4.10 daftar nilai siswa

Dari gambar 4.10 diatas, pencapaian strategi guru dari hasil belajar siswa tersebut belum dapat dicapai secara sempurna dan optimal.³⁵ Sebab berbagai kendala baik dari sarana prasarana sekolah, kepribadian siswa dan guru itu sendiri yang menjadi sebuah hambatan.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan paparan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi para peserta didik dan pendidik, bahwa strategi guru dalam menciptakan gaya belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MA Unggulan Bandung sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi guru dalam menciptakan gaya belajar pada mata pelajaran fiqih MA Unggulan Bandung ?
 - a) Guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran RPP.
 - b) Dalam menentukan dan menerapkan strategi guru memperhatikan kondisi dan keadaan peserta didik,
 - c) Guru menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi dan bermotivasi yang bias membangun pola pikir siswa untuk semangat dalam belajar.
2. Bagaimana hambatan strategi guru dalam menciptakan gaya belajar pada mata pelajaran fiqih MA Unggulan Bandung ?
 - a) Sarana dan prasarana sekolah yang belum memadai.

³⁵ Hasil dokumen di MA Unggulan Bandung pada tanggal 05 november 2018 pukul 10.00 wib

- b) Kurangnya disiplin siswa saat pembelajaran di kelas.
 - c) Kedisiplinan guru dan penyampaian guru yang masih emfokuskan kepada menulis dan dekte saja.
3. Bagaimana dampak strategi guru dalam menciptakan gaya belajar pada mata pelajaran fiqih MA Unggulan Bandung ?
- a. Guru mampu menciptakan suasana yang nyaman dalam pembelajaran
 - b. Siswa dapat menemukan gaya mereka belajar melalui bimbingan guru ,
 - c. Hasil belajar yang selalu baik dalam setiap evaluasi.

C. Analisis Data

1. Strategi guru dalam menciptakan gaya belajar pada mata pelajaran fiqih MA Unggulan Bandung

Berdasarkan temuan yang telah dibahas pada pembahasan sebelumnya diketahui, sebelum pembelajaran dimulai guru mempersiapkan perencanaan sebelum mengjr di kelas . Perencanaan adalah suatu cara yang memuaskan untuk membuat kegiatan dapat berjalan dengan baik, disertai dengan berbagai langkah yang antisipatif guna memperkecil kesenjangan mencapai tujuan yang telah ditetapkan sehingga perencanaan disini memang sangat diperlukan untuk disusun sebelum kegiatan belajar mengajar yang terjadi sehingga kegiatan tersebut.³⁶ Persiapan seorang guru sebelum

³⁶ Hamzah B. Uno, *Strategi Pembelajaran*(Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001), hal. 201

mengajar di kelas yaitu membuat RPP sebelum mengajar, dan memilih strategi yang digunakan untuk menyampaikan materi agar tersampaikan dengan baik. Setelah mempersiapkan itu semua guru melaksanakan pembelajaran dengan pedoman RPP tersebut dan menyesuaikannya dengan situasi pembelajaran yang ada di kelas. Kemudian guru membimbing siswa dan menumbuhkan semangat siswa disela-sela penyampaian materi.

Peran dan tanggung jawab guru dalam pendidikan selain mencerdaskan juga mencakup pembentukan mental dan psikologi siswa dalam hal membangun sebuah prinsip dan niat siswa dalam hal menuntut ilmu, karena tanggung jawab seorang guru tidak hanya mencakup pengetahuan umum saja akan tetapi juga mencakup pengutan potensi diri siswa tersebut.

2. Hambatan strategi guru dalam menciptakan gaya belajar pada mata pelajaran fiqih MA Unggulan Bandung.

Berdasarkan temuan yang telah dibahas pada pembahasan sebelumnya diketahui, hambatan strategi guru dalam menciptakan variasi gaya belajar pada mata pelajaran fiqih MA Unggulan Bandung adalah a) sarana dan prasarana sekolah yang belum memadai. b) kurangnya disiplin siswa saat pembelajaran di kelas. c) kedisiplinan guru dan penyampaian

Dalam setiap proses belajar yang dilakukan guru tidak selalu lancar seperti yang diharapkan. Terdapat kendala atau

hambatan yang dapat mengganggu kelancaran belajar. Hambatan-hambatan tersebut itu bisa berasal dari dalam diri siswa sendiri dan juga dapat berasal dari luar yaitu dari pihak sekolah, guru, keluarga maupun lingkungan sekitar.

Dalam rangka mendisiplinkan peserta didik guru harus mampu menjadi “pembimbing, contoh atau teladan, pengawas, dan pengendali seluruh perilaku peserta didik”.³⁷

Sebagai pembimbing, guru harus berupaya membimbing dan mengarahkan perilaku peserta didik. Dalam konteks pembelajaran guru harus mengarahkan dan membimbing siswa dalam belajar dengan mengutamakan kedisiplinan dalam diri siswa agar siswa dapat disiplin saat pembelajaran dikelas berlangsung.

3. Dampak strategi guru dalam menciptakan gaya belajar pada mata pelajaran fiqh MA Unggulan Bandung

Berdasarkan temuan diatas diketahui, bahwa dampak yang ditimbulkan dari guru dalam menciptakan variasi gaya belajar siswa pada mata pelajaran fiqh yakni: a) guru mampu menciptakan suasana yang nyaman dalam pembelajaran b) siswa dapat menemukan gaya mereka belajar melalui bimbingan guru c.)hasil belajar yang selalu baik dalam setiap evaluasi.

Evaluasi merupakan proses yang sangat penting dalam kegiatan pendidikan formal. Mengapa demikian? Bagi guru evaluasi

³⁷ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: Rosdakarya, 2005), hal. 173

dapat menentukan efektivitas kinerjanya selama ini. Sedangkan bagi pengembang kurikulum evaluasi dapat memberikan informasi untuk perbaikan kurikulum yang sedang berjalan. Evaluasi sering dianggap sebagai salah satu hal yang menakutkan bagi siswa. Karena, memang melalui kegiatan evaluasi dapat ditentukan nasib siswa dalam proses pembelajaran selanjutnya.³⁸

Dalam evaluasi dari belajar siswa dapat dilihat melalui kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas tugas yang diberikan oleh guru dengan sebaik baiknya. Kemampuan siswa yang bermacam-macam itu didapat dari cara guru membina dan membimbing siswa yang menggunakan pendekatan yang berbeda. Dari hasil tersebut seorang guru dapat mengetahui bagaimana siswa dalam menyerap materi yang diajarkannya dan guru mengetahui seberapa besar kemampuan siswa dalam belajar.

³⁸ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 243